

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan kadar trigliserida serum antara waktu 15 menit dan 75 menit pada suhu ruang, kadar trigliserida pada inkubasi 75 menit mengalami penurunan.
2. Rata-rata kadar trigliserida dengan variasi waktu inkubasi 15 menit memiliki nilai 127,25 mg/dL.
3. Rata-rata kadar trigliserida dengan variasi waktu inkubasi 75 menit memiliki nilai 123,96 mg/dL.
4. Selisih rata-rata kadar trigliserida antara waktu inkubasi 15 menit dan 75 menit sebesar 3,28 mg/dL atau sekitar 2,58%, sedangkan nilai persen bias relatif berdasarkan perhitungan total allowable error (TEa) sebesar 1,93% dan masih berada di bawah batas CLIA yaitu $\pm 25\%$.

B. Saran

1. Bagi ATLM diharapkan menjadi bahan pertimbangan ATLM dalam menentukan waktu inkubasi yang optimal kadar trigliserida sehingga dapat mendukung standarisasi prosedur operasional di laboratorium klinik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti mendatang dalam mengeksplorasi variabel-variabel yang memengaruhi hasil pemeriksaan kadar trigliserida, terutama yang berkaitan dengan prosedur dan faktor-faktor yang mempengaruhi waktu inkubasi.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengenai pengaruh variasi waktu inkubasi pada metode enzimatik terhadap akurasi kadar trigliserida yang dihasilkan.